

# BREAK THE LIMIT

LEPASKAN SEGALA HAMBATAN MENULISMU



Ebook ini tidak diperjualbelikan. Mohon adukan bila kamu mendapatkannya dengan membeli. Ke  
**[info@impactfulwriting.com](mailto:info@impactfulwriting.com)**

# Break The Limit: Lepaskan Segala Hambatan Menulismu

Apa yang terbayang ketika ada pertanyaan yang diajukan ke kamu “apa hambatan menulismu saat ini?”.

Kamu akan menjawab apa? Sering bingung mau nulis apa? Atau mau nulis nggak ada laptopnya? Pasti beragam jawabannya.

Tapi apa pun jawaban kamu yang jelas bisa diatasi. Hambatan besar atau kecil, semua itu hanya ilusi dan persepsi kamu aja. Kalau alasan menulis kamu jauh lebih besar, semua akan terlihat kecil.

Satu hal saat kamu membaca ebook ini. Berpikirlah terbuka dan berhenti mengatakan “*ah gini doang*” harap ganti dengan “*wah sepertinya menarik*”.

Kalau merasakan manfaat dari ebook ini. Boleh share ke instastory dan tag **@impactfulwriting**.

Selamat membaca dan mencipta mahakarya!

Salam,

**Dwi Andika Pratama**

Founder ImpactfulWriting.com



## Menyadari Hambatan dan Keterbatasan

Kamu nggak akan pernah bisa kemana pun, kalau kamu nggak tau posisimu lagi dimana. Kebayang maksudnya?

Kamu nggak akan bisa meningkatkan skill menulismu. Kalau kamu nggak tau skill menulismu saat ini ada di mana.

Pentingnya menyadari hambatan. Layaknya main game setiap level akan ada tantangan yang mesti kamu lalui.

Hambatan itu akan selalu ada kalau kamu banyak alasan dan nggak mau mencari jawaban. Sekarang kamu mulai membayangkan kira - kira skill menulismu baru sampai mana dan ingin kemana.

Misal baru sekedar menulis cerita pendek atau tulisan artikel. Kamu merasa masih biasa aja ketika membaca tulisan orang lain.

Kamu mulai menyadari hambatan, kenapa kamu nggak bisa membuat tulisan sebagus itu. Membandingkan tulisan dengan tujuan untuk peningkatan itu diperbolehkan.

Berbeda membandingkan yang ujungnya merendahkan karya sendiri. Itu nggak sepadan. Sebab ada latar belakang yang berbeda.

Misal, kamu sulit mendapatkan buku bacaan untuk menambah referensi. Sekalipun bukunya ada, ongkir tinggi dll.

Tahap ini kamu cukup menyadari saja.

## **Hambatan Internal**

Hambatan internal jauh lebih berbahaya dibanding hambatan eksternal.

Kenapa bisa berbahaya? Karena kalau kamu nggak mampu mendeteksi segala hambatan dalam diri, akan sulit untuk keluar dari itu.

Ibarat mau cari sesuatu di google. Kita tau nih apa yang ingin kita tau, tapi kita nggak tau kata kunci yang mesti di ketik di google. Jadinya tetep aja nggak keluar.

Hambatan internal itu mulai dari:

- Kurangnya perbendaharaan
- Mudah Lelah
- Stuck tiba-tiba
- Bingung mau nulis apa
- Ngerasa nggak percaya diri
- Ngerasa nggak layak
- Suka pusing kalau nulis

Butuh meluangkan waktu untuk menyadari segala hambatan internal. Sebab, kita butuh jalan-jalan menelusuri ke dalam diri.

## **Hambatan Eksternal**

Sesuatu yang menghambatmu menulis dari luar. Dan mesti kamu sadari, hambatan ini nggak bisa kamu kendalikan. Yang bisa kamu kendalikan adalah persepsi dan pikiranmu.

Misalnya:

- Tempatnya nggak nyaman
- Berisik
- Orangtua nggak ngedukung
- Nggak ada laptop

Dan masih banyak lagi. Inget kan? Kalau alasanmu kuat kamu nggak akan kehilangan semangat kalau misalnya kamu belum ada laptop. Sekali lagi, sadari hambatan ini.

### **Merasa Sudah Tau Adalah Hambatan Yang Tak Pernah Disadari dan Mematikan Ide.**

Ini adalah hambatan yang kebanyakan orang sadari. Merasa sudah tau apa yang akan dibaca. Ketika menemukan buku yang membahas tentang menulis langsung *buru-buru* “ah paling isinya cuman gitu doang”.

Hati-hati apa pun buku atau ebook atau postingan yang kamu ketahui kamu terlalu sering mengatakan “ah udah tau”.

Faktanya kamu tau tapi tak melakukan adalah kesalahan fatal. Karena percuma udah tau tapi tak kamu lakukan. Jadinya kamu seperti haters.

### **Merangsang Ide dengan Bertanya**

Ketika kamu dihadapkan situasi stuck menulis atau tiba-tiba bingung mau menulis apa karena nggak ada idenya. Salah satu cara terbaik adalah bertanya.

*"hmm. Apa lagi ya?"*  
*"apa yang bikin orang suka baca ya?"*

Pertanyaan itu merangsang orang berpikir dan mengeksplorasi. Mengaktifkan inderawi untuk mengolah informasi menjadi ide.

Pernah kan ketika melihat apa atau mendengar apa atau menyentuh apa tiba tiba langsung ada ide? Ya, karena otak kita udah diarahkan untuk itu.

Jangan berhenti menulis hanya karena nggak ada ide, stuck, atau bingung. Teruslah menulis sampe kamu mendapatkan inspirasi untuk menulis.

## **Menyadari dan Mengakui Hambatan 50% Hilang**

Ini kasusnya untuk hambatan internal. Sebab, internal ada dalam kendali kita. Ketika kita menyadari apa yang menghambat selama menulis.

Ketika kamu menyadari dan menerima hambatan itu kamu akan merasakan perubahan rasa.

Perubahan rasa inilah yang kamu inginkan. Faktanya kalau kita happy kita ada di gelombang otak alfa. Hanya berfokus satu pikiran dan pikiran bawah sadar alias gudangnya ide mulai terbuka.

Ini bukan saya yang mengatakan tapi menurut Dedy Susanto penulis buku Pemulihan Jiwa jilid 1-7. Mantap 'kan?

## Ketekunan Mengalahkan Kepintaran

Kalau kamu sering stuck atau malas nulis berarti alasan kamu nggak kuat. Pikiran sadar itu perannya 20% dan pikiran bawah sadar itu 80%.

Sedikit informasi kalau pikiran bawah sadar itu adalah yang mengendalikan hidup kita. Mulai dari kebiasaan sehari-hari kita. Dari memilih baju, sarapan, berangkat ke sekolah, kuliah atau kerja.

Ketika kamu mengatakan ingin jadi penulis atau serius jadi penulis tapi faktanya kamu masih malas. Berarti yang masih berperan adalah pikiran sadar kamu.

Kalau kamu udah semangat nulis dan mengambil tindakan itu artinya kamu menemukan alasan yang kuat untuk menjadi penulis.

Ada kisah seorang pemuda, ia pergi ke hutan. Awalnya sekedar mencari udara segar. Tapi pemuda ini ingin merasakan air dari pegunungan.

Sesampainya ia menemukan bongkahan batu yang besar namun berlubang. Setelah ditelisik ternyata ada tetesan yang menetes di atasnya.

Dari peristiwa itu ia mendapatkan pemahaman kalau sesuatu yang sulit akan mudah kalau tekun. Ia menyadari kalau dirinya merasa bodoh karena materi yang disampaikan gurunya tak mudah dipahami.

Setelah mendapatkan pemahaman itu ia menyadari kalau sebenarnya ia tidaklah bodoh melainkan kurang tekun belajar.

Dia adalah Ibnu Hajar Al-Asqalani. Ulama muslim yang karyanya sampai saat ini kita bisa dapati di toko buku.

So, berhentilah berkata kata negatif ke diri sendiri. Faktanya kamu hanya kurang tekun saja.

## **Hal Kecil dan Sederhana adalah Teman Terbaikmu**

Berapa banyak orang yang meremehkan hal kecil dan sederhana. Terkadang kita sendiri terlupa dan terlena kalau sesuatu itu kecil dan sederhana kita malah meremehkannya.

Padahal hal kecil dan sederhana adalah teman terbaikmu. Kamu nggak akan bisa menjadi seorang penulis terkenal dan kaya, kalau nggak mulai membiasakan menulis apa yang kamu ingin tulis setiap hari.

Mulailah dari hal kecil dan sederhana selama kamu bisa, tuangkanlah dalam tulisan.

## **Mainkan Imajinasimu: Labrak Semua Suara yang Melemahkan**

Terkadang yang menjadi hambatan ketika menulis atau mau publish adalah tiba - tiba merasa nggak percaya diri dan nggak layak. Mental jadi down. Pernah begitu?

Terus apa yang mesti kamu lakukan kalau udah merasa seperti ini?

Kamu menyadari dan membayangkan kalau suara-suara itu kamu hilangkan, kamu jauhkan, buat tak terdengar.

Ingat, semua itu hanya ilusi, kamulah yang mengendalikan, bukan dikendalikan.

Kamu bisa bayangkan mempunyai tangan yang super kuat yang bisa membelah kayu yang tebal. Kayu yang tebal adalah hambatanmu selama ini.

Bagaimana rasanya? Mainkan imajinasimu untuk menyelesaikan perasaan yang melemahkan.

## **Berhentilah Membaca Komentar Hate Speech**

Membaca komentar yang menjatuhkan atau melemahkan tanpa kamu sadari kamu sedang belajar membenci.

Kamu nggak tau apa-apa soal objek yang dikomentari, anehnya kamu tiba tiba ikutan benci. Padahal komentar itu bukan proyeksi dari karya itu sendiri.

Mulai hari ini berhentilah untuk membaca komentar negatif. Hindarilah itu. Woke siap?

## Latihan: Jujur Dengan Segala Keadaan Dan Kekurangan Mulailah Dengan Penerimaan

Setelah kamu menyadari dan memahami apa yang menjadi hambatan kamu selama ini kamu mesti membiasakan apa yang telah kamu ketahui.

Kamu siap menchallege diri agar merasakan perubahan diri?

Oke, saya ingin kamu setiap hari menuliskan apapun yang kamu rasakan baik positif atau negatif. Lepaskan apa yang kamu rasakan ke dalam tulisan sebagai bentuk penerimaan.

Misal, hari ini kamu kesel banget sama seseorang tapi belum beres dengan emosinya. Nah, kamu tuliskan apa aja yang ingin kamu ungkapkan.

Kamu menulis seolah-olah ngomong langsung. Mau kasar, mau gimana pun. Pokoknya luapkan. Setelah kamu menyadari emosi yang hadir dalam benakmu.

Kamu menerima. Lakukan ini minimal 21 hari. Saya penasaran bagaimana hasilnya.

Satu hal: jangan banyak mikir. Karena itu hanya menambah keraguan dan beban. Justru dengan menerima diri, kamu mudah mengendalikan keadaan.

Saya tunggu cerita kamu di email [kadika@impactfulwriter.com](mailto:kadika@impactfulwriter.com) subjek: **Break The Limit.**

## About Author

---

### Dwi Andika Pratama

Professional **Blogger** since 2015. Former Digital Marketing Strategist **JakCloth**, **Head of Digital Marketing** ENS Indonesia. 1<sup>st</sup> Winner YouthManual Blog Competition & DometDhuafa Competition. And Author of 4 Books. Visit my blog: [www.dwiandikapratama.com](http://www.dwiandikapratama.com).



## Spesial untuk Kamu!

Setelah kamu beres dengan dirimu, kamu bebas berkarya. Sesuka hatimu. Mulai Menghasilkan dari Tulisan atau Menjadi Professional Content Writer.



Ikuti Program Mengemas Tulisan Jadi Penghasilan. Karena akan dikupas secara blak-blakan. ~~Rp. 227.000,-~~ hanya dengan **97rb**. Klik -> [www.penulipreneur.com](http://www.penulipreneur.com)

**Panduan Terlengkap Menjadi Content Writer.** Baik untuk Freelance atau Fulltime di Perusahaan.

Mulai dari mindset, pemahaman tentang konten, formula menulis walau belum berpengalaman, strategi menulis hingga mengemas hingga bocoran soal fee dan salary.

Kamu bisa mendapatkan hanya ~~Rp. 997.000,-~~ **197rb** saja. Dengan memasukkan kupon **BREAKTHELIMIT.**  
[Klik!](#)

## Modul Professional Impactful Writer

